

**PERAN KINERJA APARATUR TERHADAP PELAYANAN PENERBITAN AKTA  
TANAH DI KANTOR KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENG  
RAPPANG**

**Risna<sup>1</sup>, Monalisa Ibrahim<sup>2</sup>, Muh. Arisal Asad<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: risnaaris05@gmail.com

Email: monalisa2231@gmail.com; arisalasad45@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to examine the role of apparatus performance in the service process of land certificate issuance at the Baranti Subdistrict Office, Sidenreng Rappang Regency. The research employs a quantitative descriptive approach. The population consists of 77 residents from Baranti Subdistrict. The sampling technique used is probability sampling. Data collection methods include observation, questionnaire distribution, and literature review. The collected data are analyzed using quantitative descriptive analysis with the assistance of SPSS software, employing a Likert scale.

**Keywords:** Civil Servants' Performance, Land Certificate Services.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kinerja aparatur terhadap pelayanan dalam proses penerbitan akta tanah di Kantor Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 77 orang dari masyarakat Kecamatan Baranti dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel probabilitas (*simple random sampling*). Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi, penyebaran kuesioner, dan studi pustaka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan menggunakan skala Likert.

**Kata kunci:** Kinerja Aparatur, Penerbitan Akta Tanah.

**PENDAHULUAN**

Pelayanan publik merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi politik untuk memenuhi kebutuhan warga negara dalam berbagai aspek, seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), sertifikat tanah, serta aspek ekonomi dan bisnis seperti izin usaha, izin investasi, dan izin mendirikan bangunan (Aris et al., 2021).

Pemerintah berupaya meningkatkan pelayanan publik melalui sistem pelayanan terpadu, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 9 ayat (1). Sistem ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu dan Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). Pelayanan publik sendiri diartikan sebagai pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan (Golla et al., 2018).

Pelayanan publik menjadi aspek utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kualitasnya merupakan indikator penting dalam menilai kinerja pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Pemerintahan yang baik harus berorientasi pada kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan berkualitas serta menjamin kepastian hukum (Hayat, 2017). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 juga

menegaskan bahwa pelayanan publik harus transparan, profesional, serta menjamin hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat (Golla et al., 2018).

Namun, dalam pelayanan publik khususnya terkait pengurusan akta tanah, terdapat kendala seperti kurangnya informasi yang jelas mengenai standar operasional prosedur (SOP). Hal ini menyebabkan banyak berkas pengajuan tidak lengkap sehingga proses penerbitan menjadi lambat dan kualitas layanan kurang memuaskan (Puspoyudo & Handoko, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kinerja aparatur menjadi hal yang mendesak agar mereka dapat menjalankan tugas dengan profesionalisme tinggi dan berperan sebagai fasilitator dalam pemerintahan dan pembangunan, sehingga pelayanan publik menjadi lebih efektif dan efisien (Mustafa, 2015).

Pengukuran kinerja aparatur dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan layanan, yang mencakup aspek kualitas layanan, pencapaian target, dan efektivitas tindakan organisasi (Widiaswari, 2017). Sertifikat tanah memiliki peran penting dalam mengurangi sengketa tanah di masyarakat, namun rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus sertifikat serta lambatnya proses pelayanan menjadi kendala utama yang menyebabkan masyarakat enggan mengurus sertifikat tanah karena dianggap memakan waktu lama (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Studi ini bertujuan untuk Mengetahui Peran Kinerja Aparatur Terhadap Pelayanan Penerbitan Akta Tanah Di Kantor Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan untuk Mengetahui Faktor Penghambat Kinerja Aparatur Terhadap Pelayanan Penerbitan Akta Tanah Di Kantor Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode kuantitatif, di mana Masyarakat Kecamatan Baranti ditetapkan sebagai responden penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik simple random sampling. Dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak maka penentuan sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

### *Rumus solvin:*

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{319}{1 + 319(0,10)^2}$$
$$n = \frac{319}{1 + 319(0,01)}$$
$$n = \frac{319}{1 + 3,19}$$
$$n = \frac{319}{4,19}$$
$$n = 76,13$$
$$n = 77$$

Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 77 sampel atau responden. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 tingkat. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan bantuan alat statistik berupa SPSS 21 for Windows untuk melakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas,) dan uji hipotesis (uji t, uji F). Untuk menjawab keseluruhan hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear sederhana dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Responden

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	36	46,8%
	Perempuan	41	53,2%
Total		77	100%
Berdasarkan Usia	27 – 37 Tahun	37	48%
	38 – 48 Tahun	38	49%
	49 – 59 Tahun	0	0%
	60 – 70 Tahun	2	3%
Total		77	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SD	22	29%
	SMP	20	26%
	SMA	25	32%
	Universitas	9	12%
	Lainnya	1	1%
Total		77	100%

Sumber : Data penelitian 2025

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji intrumen menggunakan alat SPSS 21 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai rhitung berada diatas nilai rtabel dengan nilai 0,361 sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan iter pernyataan dalam instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Bagitu juga hasil yang ditunjukkan pada uji realibilitas instrumen, terlihat bahwa keseluruhan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60, maka disimpilkan bahwa keseluruhan item pada instrumen penelitian reliabel dan memiliki kenadalan untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji Validitas X dan Y

Tabel 2: Hasil Uji Validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,994**	,974**	,942**	,899**	,974**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2	Pearson Correlation	,994**	1	,993**	,974**	,942**	,993**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X3	Pearson Correlation	,974**	,993**	1	,993**	,974**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X4	Pearson Correlation	,942**	,974**	,993**	1	,994**	,993**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X5	Pearson Correlation	,899**	,942**	,974**	,994**	1	,974**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77

TOTAL	Pearson Correlation	,974**	,993**	1,000**	,993**	,974**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Penelitian 2025

Hasil pengolahan data di atas menjelaskan mengenai uji validitas setiap item, yang dinyatakan valid apabila terdapat korelasi antara skor total dengan nilai signifikansi kurang dari 0,01. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kelima item yang diuji seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,01.

### Uji Validitas Y

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,981**	,974**	,942**	,899**	,974**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
Y2	Pearson Correlation	,981**	1	,980**	,960**	,929**	,985**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	,974**	,980**	1	,993**	,974**	,999**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
Y4	Pearson Correlation	,942**	,960**	,993**	1	,994**	,993**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
Y5	Pearson Correlation	,899**	,929**	,974**	,994**	1	,974**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	,974**	,985**	,999**	,993**	,974**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Penelitian 2025

Hasil pengolahan data di atas menjelaskan mengenai uji validitas setiap item, yang dinyatakan valid apabila terdapat korelasi antara skor total dengan nilai signifikansi kurang dari 0,01. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa ketiga item yang diuji seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,01.

Uji Reliabilitas X dan Y

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Penelitian 2025

Data di atas menggambarkan jumlah data yang layak untuk dianalisis serta data yang dikeluarkan beserta persentasenya. Terlihat bahwa terdapat 77 data atau kasus yang valid dengan persentase sebesar 100%, dan tidak terdapat data yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Penelitian 2025

Data di atas menggambarkan jumlah data yang layak untuk dianalisis serta data yang dikeluarkan beserta persentasenya. Terlihat bahwa terdapat 77 data atau kasus yang valid dengan persentase sebesar 100%, dan tidak ada data yang dikeluarkan (exclude).

Uji Hipotesis

Tabel 5: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,746	,749		38,374	,000
Kinerja aparatur	-,915	,045	-,919	-20,200	,000

a. Dependent Variable: Pelayanan penerbitan akta tanah

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :  
 $Y = a + bX$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

-Nilai konstanta (a) sebesar 28,746 menunjukkan bahwa jika kinerja aparatur (X) bernilai nol, maka nilai pelayanan penerbitan akta tanah (Y) diprediksi sebesar 28,746.

-Koefisien regresi sebesar 0,915 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kinerja aparatur akan meningkatkan pelayanan penerbitan akta tanah 0,915 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan (meskipun dalam hal ini hanya ada satu variabel).

-Karena nilai signifikansi (Sig. = 0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja aparatur berpengaruh terhadap pelayanan penerbitan akta tanah.

**Tabel 6: Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3137,307	1	3137,307	408,049	,000 <sup>b</sup>
Residual	576,641	75	7,689		
Total	3713,948	76			

a. Dependent Variable: Pelayanan penerbitan akta tanah

b. Predictors: (Constant), Kinerja aparatur

Sumber: Data diolah SPSS for Windows 21 Tahun 2025

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 408,049 sedangkan nilai Ftabel DF-2 sebesar 1,992 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, artinya variabel Kinerja aparatur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pelayanan penerbitan akta tanah. Dengan demikian, hipotesis diterima

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan penerbitan akta tanah di kantor kecamatan baranti kabupaten sidenreng rappang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,915 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan pada kinerja aparatur akan diikuti oleh peningkatan dalam pelayanan penerbitan akta tanah. Nilai R-squared juga menunjukkan bahwa kinerja aparatur memberikan kontribusi besar terhadap variasi pelayanan penerbitan akta tanah. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai Fhitung sebesar  $408,049 > Ftabel 1,992$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang memperkuat kesimpulan bahwa kinerja aparatur secara nyata berpengaruh terhadap pelayanan penerbitan akata tanah.

## REFERENSI

- Area, U. M. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur S I Pil Ne G Ara ( As N ) Pada Kant O R Camat Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal Skripsi Oleh : Ficky Ferdiansyah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur S I Pil Ne G.
- Bernardin, J., Russell, J. E. A., & Tyser, R. J. (1997). Human Resource Management: An Experiential Approach. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:153926753>
- Aris, M., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Governance Aand Politics*, 1(2), 127–13
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Memberikan Pelayanan Penerbitan Sertifikat Tanah Di Desa Bontong Tappalang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. 6.
- Febrinda, A. (2022). Implementasi Prinsip Good Governance Pada Kantor Camat Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*, 9(8.5.2017), 2003–200
- Golla, J., Rondonuwo, A., & Kairupan, J. (2018). Kinerja Pemerintah Kecamatan Dalam Pelayanan Publik 2018. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, volume 1 N(1), 1–11.

- Iriyanti, N., Hayati, R., & Rijali, S. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (Asn) Dalam Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *JAPB : Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 327–344.
- Irwansyah, Subhan, M., & Alawiyah, R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Kabhe, B. A. H. (2022). Pengaruh Profesionalisme Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Sukolilo Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(06), 46–60.
- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(1), 1–9.
- Mustafa, W. (2015). Kinerja Aparat Kantor Camat Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat Di Kecamatan Blangpidie Aceh Barat Daya. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 40–53.
- Puspoyudo, A. I., & Handoko, W. (2022). Pertanggungjawaban Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dalam Pelaksanaan Penerbitan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT). *Notarius*, 15(2), 676–685. <https://doi.org/10.14710/nts.v15i2.36548>
- Rekli Essing, Alden Laloma, & Novvan N. Pllangiten at al. (2020). Implementasi Kebijakan Penerbitan Sertifikat Tanah Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal Unsrat*, 4(2), 1–12.
- Rumengan, F., Tulusan, F. M. ., & Londa, V. Y. (2019). Kualitas Pelayanan Penerbitan Sertifikat Tanah Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 47–56. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/26822/26414>
- Sellang, K. (2016). ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK Antara Teori dan Aplikasinya. In *Ombak Yogyakarta ISBN 602-258-408-7 (Issue February)*.
- Sugeng, M. I. (2020). Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ppat) Dalam Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Yustisiabel*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32529/yustisiabel.v4i2.738>
- Sugiyono. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Cakrawala Pendidikan*, 51–65.
- Susanto, B. (2014). Kepastian Hukum Sertipikat Hak Atas Tanah Berdasarkan. *DIH, Jurnal Ilmu Hukum*, 10(20), 76–82.
- Tahir, A. (2011). Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. 978–979.
- Turhindayani, T. (2020). Analisis Implementasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Bangka Tengah). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v4i4.59322>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical (Vol. 44, Issue 8)*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widiaswari, R. R. (2017). Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Banjarbaru. *Jurnal Spread*, 2(2), 169–182.